

BAB III

METODE PENELITIAN

Fokus bahasan yang disajikan dalam bab III mengenai metode penelitian yang didalamnya meliputi Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Valisitas Data.

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, maka pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moeloeng, 2007, hlm. 3). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 1) mengemukakan pengertian “pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian kualitatif bersifat terbuka dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan mendalam untuk memperoleh data baik lisan maupun tulisan untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai tujuan penulisan. Pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena berusaha untuk memahami

tentang fenomena yang terjadi sesuai dengan yang diteliti.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Danial dan Wasriah (2003, hlm. 117) mengungkapkan definisi metode penelitian deskriptif adalah “metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”.

Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2009, hlm. 234) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.

Oleh karena itu, Penulis memandang pemilihan pendekatan kualitatif yang di pilih peneliti karena ingin mengetahui penerapan atau pengimplementasian transformasi nilai-nilai Pancasila ini sebagai bentuk meningkatkan *political literacy* mahasiswa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena saat dilakukan penelitian lebih memperhatikan fenomena yang terjadi yang dialami oleh subyek penelitian, karena penelitian kualitatif sifatnya terbuka, mendalam untuk memperoleh data baik lisan maupun tulisan untuk dideskripsikan dan dianalisis sesuai tujuan penelitian.

Peneliti juga menggunakan metode deskriptif karena memandang bahwa metode ini layak digunakan sebagai metode penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat benar-benar menggambarkan secara akurat dan sistematis berkenaan dengan transformasi nilai-nilai

Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa dipandang tepat digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

3.1.2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian, Sugiyono (2013, hlm. 148) menyatakan bahwa: “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sugiyono (2013, hlm. 307) mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument instrumen berupa wawancara dan observasi. Dalam wawancara tersebut peneliti ditunjang dengan menggunakan beberapa alat, diantaranya:

- 1) Tape recorder, yang berfungsi untuk merekam hasil wawancara secara lisan dari narasumber.
- 2) Kamera, yang berfungsi untuk mendokumentasikan gambar pada saat kegiatan penelitian wawancara, observasi dan lain-lain.

- 3) Buku catatan, yang berfungsi untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti baik pada saat wawancara, observasi dan yang lainnya.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2009: 152) “Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan melekat”. Subjek penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Berdasarkan uraian ahli di atas, maka yang menjadi partisipan atau subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lima orang mahasiswa yang menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Eka Prasetya UPI sebagai yang melaksanakan kegiatan transformasi nilai-nilai Pancasila.
- 2) Dosen Pembina kemahasiswaan UKM Eka Prasetya UPI sebagai pembina yang mengetahui kelebihan dan kekurangan unit kegiatan mahasiswa yang dibinanya.
- 3) Satu orang Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai telaah kajian ilmiah mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- 4) Satu orang staf Direktorat Pembina kemahasiswaan (Dirmawa) UPI terkait kebijakan universitas dalam pembinaan kegiatan mahasiswa.

3.2.2. Tempat Penelitian

ARI FIRMANSYAH, 2018
TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun tempat penelitiannya yaitu di Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Bandung. Karena merupakan tempat pelaksanaan kegiatan, Sehingga di sini penulis dapat melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang berada di kampus.

3.2.3. Prosedur Penelitian

Sebuah penelitian tentu membutuhkan penelitian yang sistematis. Maka untuk mempermudah dan melancarkan dalam suatu penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan yang benar serta mendukung dalam suatu penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, sebelum memulai penelitian terlebih dahulu penulis harus mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Persiapan penelitian ini dapat dijadikan patokan dalam melakukan suatu penelitian, sehingga dapat menunjang pada saat melakukan penelitian di lapangan dan dapat berjalan dengan lancar. Hal yang paling utama dalam persiapan permasalahan ini harus menentukan permasalahan terlebih dahulu pada suatu objek tertentu, kemudian mengajukan judul dan proposal skripsi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Setelah proposal skripsi tersebut diterima oleh dosen pembimbing, maka penulis dapat melakukan penelitian yang awal untuk memberikan gambaran terhadap penulis baik itu lokasinya dan yang lainnya sehingga dapat mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3.2.3.2. Perizinan Penelitian

Prosedur selanjutnya setelah melakukan persiapan penelitian, harus melakukan perizinan terlebih dahulu untuk melakukan penelitian. Perizinan ini dapat mempermudah penulis untuk melakukan penelitian

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan subjek dan objek menurut penulis. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang bersifat resmi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh proses perijinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Wakil Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Wakil Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian untuk disampaikan kepada Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Eka Prasetya, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.3.3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap yang paling inti dan penting dalam suatu penelitian yaitu pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini penulis harus dapat memecahkan permasalahan dengan cara mencari jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Langkah-langkah yang dapat ditempuh penulis untuk melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghubungi ketua UKM Eka Prasetya UPI, dosen pembimbing UKM Eka Prasetya UPI dan dosen pembimbing skripsi

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Memberikan surat pra penelitian kepada UKM Eka Prasetya UPI dan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) Mengadakan wawancara dengan mahasiswa yang menjadi anggota UKM Eka Prasetya UPI sebanyak 5 orang.
- 4) Mengadakan wawancara dengan Dosen pembimbing UKM Eka Prasetya UPI.
- 5) Membuat studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang terpenting untuk tercapainya keberhasilan dalam penelitian, karena di dalamnya mencakup beberapa aspek yang sangat penting, diantaranya data apa yang ingin diperoleh, dengan apa data itu dikumpulkan, dari mana data itu diperoleh, kapan data tersebut diperoleh, serta bagaimana cara memperolehnya. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, seperti yang diutarakan oleh Moleong (2010, hlm. 163) :

Alat pengumpulan data dalam kualitatif adalah peneliti itu sendiri dalam mengungkap sumber data (responden) secara mendalam

dan bersifat radikal, sehingga diperoleh data yang utuh tentang segala pernyataan yang disampaikan sumber data. Sedangkan yang menjadi instrumen pembantu adalah berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

3.3.1. Wawancara

Menurut Moleong (2000, hlm. 150) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 317) yaitu sebagai berikut:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasar diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara adalah pencarian informasi yang dilakukan oleh pihak yang mengajukan pertanyaan kepada pihak yang mempunyai informasi tersebut untuk mendapatkan suatu hal yang di inginkan oleh

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pewawancara. Adapun yang akan dilakukan penulis dalam kegiatan ini adalah melakukan wawancara “*face to face*” (berhadap hadapan) dengan informan. Dalam kegiatan wawancara tentunya memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang umum dan tidak terstruktur yang bersifat terbuka membuat partisipan memberikan pandangan dan opininya.

3.3.2. Observasi

Arikunto (2009, hlm.129) berpendapat bahwa “observasi dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan maupun tanpa instrumen pengamatan”.

Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 310) menyatakan bahwa: Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sehingga berdasarkan kedua pendapat para ahli tersebut, menurut penulis Observasi merupakan kegiatan mengamati untuk memperoleh suatu data dan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam kegiatan Observasi ini penulis akan turun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku serta aktifitas individu dan kelompok di lokasi penelitian. Dalam kegiatan ini penulis bertanya (apabila diperlukan informasi yang lebih spesifik guna kepentingan penelitian), mencatat, dan merekam dengan terstruktur atau semi-struktur.

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan dengan melihat

langsung adalah untuk memperoleh data mengenai transformasi nilai-nilai Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa.

3.3.3. Studi Dokumentasi

Arikunto (2009, hlm. 236) menjelaskan bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 329) mendefinisikan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historeis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian, penulis menggunakan studi dokumentasi, karena penelitian tanpa adanya dokumentasi tidak akan mempunyai suatu bukti yang sah bahwa sipeneliti melakukan kegiatan penelitian. Penulis ingin memberikan data-data yang lebih lengkap, selain itu juga dengan adanya studi dokumentasi ini dapat memperkuat kajian dan memberikan bukti dalam suatu pengujian. Maka dari itu teknik

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dokumentasi pun menjadi bagian penting dalam penelitian ini, sehingga didapatkan informasi yang dapat mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang diambil oleh penulis yaitu berupa gambar-gambar kegiatan transformasi nilai-nilai Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa.

3.3.4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, koran harian umum, jurnal-jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Menurut Artikunto (2009, hlm. 202) “studi literatur yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya”.

Studi Literatur ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis yang dapat mendukung kebenaran data yang akan diperoleh melalui penelitian. Literatur yang diperlukan dalam penelitian ini ialah buku atau karya tulis yang berkaitan tentang transformasi nilai-nilai Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa.

3.3.5. Catatan Lapangan (*Fieldnotes*)

Catatan lapangan merujuk pada pendapat Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 209) sebagai ‘catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif’.

ARI FIRMANSYAH, 2018
TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Alasan dipilihnya pengumpulan data melalui catatan lapangan yaitu karena peneliti dapat mengumpulkan data yang memuat berbagai kegiatan, bentuk perilaku mahasiswa, dan argumen yang diungkapkan sumber penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Mengenai analisis data, Sugiyono (2013, hlm. 335) mengemukakan sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun rangkaian aktivitas pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang penulis peroleh dalam Sugiyono (2012, hlm. 247-253) adalah sebagai berikut:

3.4.1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses menganalisis data yang dilakukan oleh penulis dalam merangkum hal-hal yang dianggap penting dari hasil penelitian yang dapat mempermudah pemahaman penulis untuk lebih rinci menggambarkan data yang telah direduksi. Pada tahap ini penulis memilih hal-hal pokok serta memfokuskan penelitian

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kepada hal-hal yang mendukung pada penelitian. Pada penelitian ini tentu data yang diperolehnya jumlahnya banyak, baik yang diperoleh dari wawancara sampai dengan studi dokumentasi, maka dari itu diperlukan reduksi data untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, tentunya yang berkaitan dengan pertanyaan tentang rumusan masalah diatas. Data yang diperoleh dari lapangan, ditulis dalam bentuk uraian yang rinci dan teliti. Uraian tersebut kemudian dirangkum Dengan melakukan reduksi data, maka penulis akan terhindar dari kekeliruan yang diakibatkan data-data yang kurang atau bahkan tidak mendukung dalam penelitian yang dilakukan.

3.4.2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah alur kedua dari rangkaian analisis data, penyajian data dapat dilakukan secara sederhana tanpa mengesampingkan akuntabilitas data yang diperoleh. penyederhanaan sajian data ini dimaksudkan agar data yang disampaikan dapat mudah dipahami.

Penyajian data yang diperoleh memberikan gambaran terperinci dan menyeluruh. Penyajian data sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan partisipan dalam penelitian tentang transformasi nilai-nilai Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa. Penyajian data juga berisi tentang hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan, dengan memaparkan segala sesuatu yang terjadi dilapangan kedalam bentuk uraian naratif guna terpenuhinya data yang berkaitan dengan masalah. Kemudian ditambahkan dengan studi dokumentasi yang diperoleh dari lapangan

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

seperti foto-foto ketika melakukan aktivitas dan dokumen lain yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan aktivitas dan peristiwa yang berhubungan dengan penelitian. Keseluruhan data tersebut dipahami secara terpisah, kemudian dipisahkan dan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah.

3.4.3. Concluding/Verification (Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data. Di sini penulis menyimpulkan dari data-data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan kualifikasi akademik dan bidang pengetahuan yang penulis miliki guna mendapatkan kesimpulan dan verifikasi yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, hasil temuan dapat berupa deskripsi tentang objek penelitian. Seperti dalam penelitian tentang transformasi nilai-nilai Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa. Demikian aktivitas pengelolaan data dan analisis data yang dilakukan oleh penulis. Melalui tahapan tersebut, penulis memperoleh data secara lengkap mengenai penelitian transformasi nilai-nilai Pancasila melalui UKM Eka Prasetya UPI guna meningkatkan *political literacy* mahasiswa.

3.5. Teknik Validitas Data

Sugiyono (2009: 366) mengatakan bahwa “untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability*

(validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

a. *Credibility* (validitas internal)

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal). Menurut Sugiyono (2009: 368) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

1). Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2). Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menurut Sugiyono (2009: 371), “sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti”.

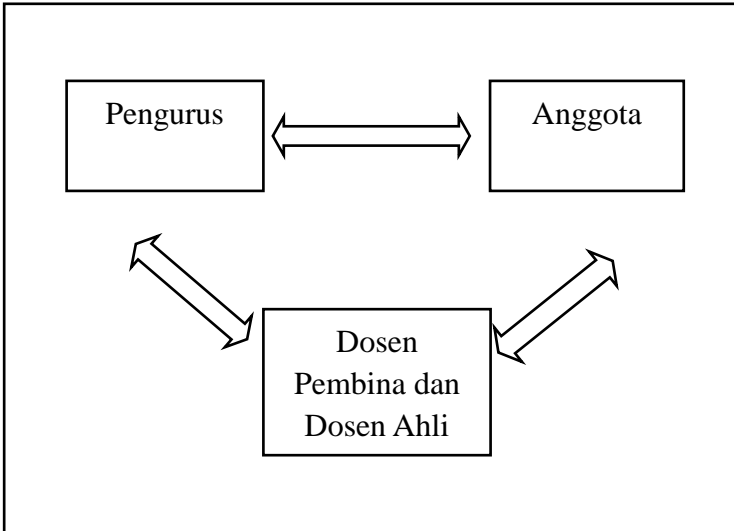
3). Triangulasi

ARI FIRMANSYAH, 2018
TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan subjek penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data. Sugiyono (2009: 372), menyebutkan “ada berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu dalam pengujian kredibilitas”. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan dua cara yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

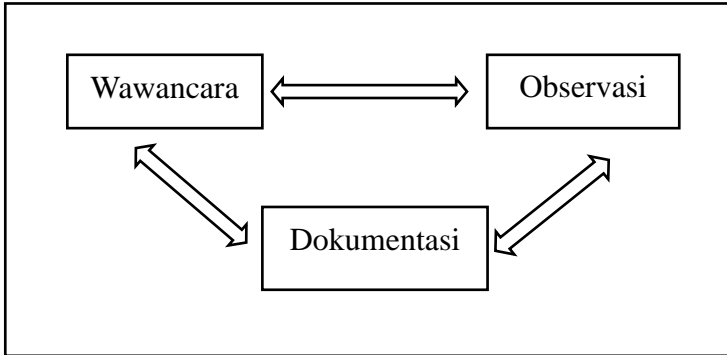
Triangulasi sumber dilakukan terhadap beberapa orang responden yang telah ditentukan sebelumnya seperti peserta pengurus UKM Eka Prasetya, anggota UKM Eka Prasetya serta dosen pembina UKM dan dosen ahli. Data yang diperoleh dari responden tersebut kemudian diuji kredibilitasnya dengan mengecek kembali data tersebut lalu mendeskripsikan dan memilih data ataupun pendapat dari para responden yang sama, berbeda agar data yang diperoleh lebih spesifik.



Gambar 3.1 Triangulasi sumber data.

Sumber: direduksi dari Sugiyono, 2012, hlm. 372

Sementara itu Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kembali data yang diperoleh dari responden yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data tersebut. Sama halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 83) bahwa “peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi data kepada responden melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012, hlm. 372

4). Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

5). Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto, dokumen dan

ARI FIRMANSYAH, 2018

TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebagainya. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

6). Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercayai, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah hasil temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

b. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability digunakan dalam pengujian hasil penelitian dengan mengacu kepada sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang peneliti lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada kesempatan yang berbeda, maka peneliti dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis.

Dengan demikian peneliti berharap pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat menentukan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. *Dependability* (Reliabilitas)

ARI FIRMANSYAH, 2018
TRANSFORMASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI UKM EKA PRASETYA UPI GUNA MENINGKATKAN POLITICAL LITERACY MAHASISWA (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Anggota UKM Eka Prasetya Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan uji reliabilitas, peneliti dibimbing dan diarahkan secara kontinyu oleh dua orang pembimbing dalam mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan tujuan supaya penulis dapat menunjukkan hasil aktivitas di lapangan dan mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian di lapangan mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

d. *Confirmability* (Obyektivitas)

Mengenai *confirmability* peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses penelitian yang dilakukan di lapangan dan mengevaluasi hasil penelitiannya, apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau tidak.